

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian ini adalah PT. Siasat Cepat Muda. Lokasi penelitiannya adalah di kantor PT. Siasat Cepat Muda, Jl. Walisongo No. 63A, Tambak Aji, Ngaliyan, Semarang. PT. Siasat Cepat Muda merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). PT. Siasat Cepat Muda merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat (trucking) dan memiliki 35 karyawan tetap dan sekitar 50 supir tetap dan lepas.

Objek pada penelitian ini adalah perencanaan suksesi yang akan dilakukan perusahaan. Dalam perencanaan suksesi pada perusahaan keluarga akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *seven-pointed star model*. Setiap langkahnya akan dihubungkan dengan perencanaan suksesi perusahaan keluarga ini. Dengan pendekatan *seven-pointed star model* ini diharapkan dapat mencakup semua aspek dalam perusahaan keluarga.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Keuntungan melakukan penelitian sampel adalah:

1. Peneliti tidak repot harus meneliti populasi, cukup hanya meneliti sampelnya saja.
2. Populasi yang terlalu besar memungkinkan ada subyek yang bisa tercecer atau luput dari peneliti pada saat diambil datanya.
3. Lebih efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga.
4. Menghindari hal-hal yang destruktif, misalnya meneliti tentang kemampuan daya angkut truk yang tidak berhubungan dengan penelitian.
5. Penelitian tidak bisa dilakukan dengan menggunakan populasi sebagai sumber data.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan tiga narasumber yaitu pemilik PT. Siasat Cepat Muda, calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dan general manager PT. Siasat Cepat Muda.

Berikut adalah partisipan yang dipilih oleh peneliti :

1. Kristiasih Purnama (47 tahun), yang merupakan *owner* dari PT. Siasat Cepat Muda.
2. Ari Hartanto (22 tahun), yang merupakan calon suksesor dari PT. Siasat Cepat Muda.
3. Leo Djunaedi (57 tahun), yang merupakan general manager dari PT. Siasat Cepat Muda.

Ketiga narasumber ini dipilih karena mereka dianggap memiliki andil besar dalam kehidupan perusahaan. Ibu Kristiasih Purnama merupakan *owner* perusahaan dan beliau adalah orang yang mengambil keputusan akhir akan segala aspek perusahaan. Maka beliau juga yang akan mengambil keputusan apakah calon suksesor layak untuk meneruskan perusahaan di masa depan. Ari Hartanto merupakan calon suksesor serta anak dari Ibu Kristiasih Purnama. Ari dijadikan narasumber karena dia yang saat ini dibina untuk menjadi penerus pengendali perusahaan oleh Ibu Kristiasih Purnama. Ari diharapkan dapat meneruskan PT. Siasat Cepat Muda pada

saat Ibu Kristiasih Purnama pensiun nanti. Untuk sementara Ari akan menggantikan Bapak Leo Djunaedi yang menjabat sebagai general manajer di PT. Siasat Cepat Muda. Usia Bapak Leo Djunaedi yang memasuki usia pensiun menjadi alasan mengapa Ari dibina untuk menggantikannya pada saat Bapak Leo Djunaedi pensiun. Bapak Leo Djunaedi yang menjabat sebagai general manajer dipilih menjadi narasumber karena beliau rencananya akan digantikan oleh Ari pada saat beliau pensiun. Juga, Bapak Leo Djunaedi sebagai general manajer, mengetahui segala aspek perusahaan yang berjalan dan memberi laporan kepada owner akan apa yang berlangsung di perusahaan. Bapak Leo Djunaedi pada saat ini juga bertindak sebagai *mentor* untuk Ari Hartanto. Dari penjelasan diatas, ini adalah alasan mengapa ketiga narasumber ini dipilih untuk penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dikarena penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam fenomena dari *Sucession Plan* pada PT.

Siasat Cepat Muda yang dilakukan dengan pendekatan *The Seven-Pointed Star Model*.

Sumber data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2010), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan oleh penulis diperoleh dari wawancara dengan para narasumber pada perusahaan keluarga PT. Siasat Cepat Muda berupa catatan tulisan hasil wawancara serta profil perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data pada studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk menemukan hal-hal dari responden secara lebih mendalam (Sugiyono, 2010). Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari responden. Penulis akan melakukan wawancara terhadap ketiga narasumber yang terkait dengan topik penelitian.

Metode wawancara yang penulis gunakan adalah semiterstruktur dimana penulis akan bertanya sesuai daftar pertanyaan yang telah penulis buat sebelumnya, kemudian penulis juga akan mengajukan pertanyaan berdasarkan jawaban dari responden. Dengan demikian data yang terkumpul akan lebih dapat menangkap fenomena secara holistik (Sugiyono, 2010).

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokan, dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan dilapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap hasil wawancara kepada responden yaitu pemilik, calon penerus dan general manajer PT. Siasat Cepat Muda dengan menggunakan teori proses suksesi *Seven-Pointed Star Model* yang dikemukakan oleh Rothwell (2010).
2. Mendeskripsikan secara rinci indikator-indikator dari masing-masing tahap proses suksesi menurut *Seven-Pointed Star Model* oleh Rothwell (2010) yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi di PT. Siasat Cepat Muda
3. Menafsirkan seluruh data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan mencari keterkaitan dari seluruh data tersebut sehingga menghasilkan suatu laporan hasil penelitian.

Tabel 3. 1: Proses analisis data

No	Indikator	Narasumber			Deskripsi Keseluruhan
		Kritisiasih Purnama (N1)	Ari Hartanto (N2)	Leo Djunaedi (N3)	

Membuat komitmen					
1	Komitmen calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dalam kegiatan perusahaan.				
2	Komitmen calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda untuk terus memajukan perusahaan dan berkomitmen bagi masa depan perusahaan.				
Menetapkan posisi kunci					
1	Posisi calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dapat dilihat melalui struktur organisasi, apakah terletak pada jabatan yang strategis dan apakah memiliki keterkaitan dengan bagian lain.				
2	Posisi calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dapat dilihat melalui				

	tugas dan tanggung jawab (<i>Job Description</i>) yang harus dilakukan oleh calon tersebut.				
Menilai kinerja individu					
1	Kinerja calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dalam melakukan pekerjaan yang diberikan				
2	Kontribusi calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda kepada tujuan perusahaan				
3	Kompetensi calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda dengan pekerjaan yang ditugaskan dalam perusahaan.				
4	Sifat kepemimpinan yang dimiliki oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda.				
5	Keberanian mengambil resiko yang dilakukan oleh calon suksesor				

	PT. Siasat Cepat.				
Menilai posisi kerja masa depan					
1	Persyaratan kerja untuk posisi yang akan diberikan kepada calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda didalam perusahaan untuk masa depan				
2	Keahlian serta <i>attitude</i> yang dibutuhkan oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda agar dapat berhasil pada pekerjaan yang akan diberikan didalam perusahaan.				
Menilai potensi individu pada masa depan					
1	Pelatihan formal yang telah dilakukan oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda				
2	Pendidikan formal yang telah dilakukan calon suksesor PT. Siasat				

	Cepat Muda				
3	Kegiatan pengembangan keterampilan yang telah dilakukan oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda untuk meningkatkan kredibilitasnya.				
Menutup gap dalam perusahaan					
1	Kekuatan yang dimiliki oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda				
2	Kelemahan yang dimiliki oleh calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda				
3	Sering tidaknya calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda diajak mengambil keputusan oleh incumbent				
4	Sering tidaknya calon suksesor PT. Siasat Cepat Muda diberi kepercayaan untuk mengambil				

	keputusan pada saat incumbent tidak berada ditempat				
Mengevaluasi program suksesi					
1	Incumbent PT. Siasat Cepat Muda telah melakukan evaluasi berkala untuk melihat apakah program suksesi berjalan dengan normal				
2	Incumbent PT. Siasat Cepat Muda telah meninjau program suksesi untuk melihat apakah program suksesi bisa dinyatakan berhasil atau tidak				
3	Incumbent PT. Siasat Cepat Muda sudah memikirkan bagaimana program suksesi dapat dilanjutkan (apa yang perlu diganti atau ditingkatkan)				